

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh *Quick Ratio*, *Fixed Assets Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2016. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* artinya setiap peningkatan atau penurunan yang terjadi pada utang lancar (diluar persediaan) dan asset lancar akan memberikan dampak secara langsung pada ROE perusahaan, atau tinggi rendahnya nilai likuiditas berpengaruh terhadap perubahan peningkatan kinerja perusahaan (ROE). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2009-2016 memiliki tingkat likuiditas yang baik artinya perusahaan mampu mengoptimalkan asset yang ada dalam perusahaan untuk mendapatkan laba guna membayar utang jangka pendek dari laba yang didapat.
2. *Fixed Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* artinya setiap peningkatan atau penurunan yang terjadi pada penjualan akan memberikan dampak secara langsung pada ROE perusahaan. Semakin tinggi *Fixed Assets Turnover* maka semakin cepat kembalinya dana yang tertanam pada total asset tetap tersebut. Sehingga laba yang diperoleh akan menjadi bertambah. Tingginya laba yang diterima perusahaan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2009-2016 mampu mengelola asset tetapnya dengan efektif serta dalam tingkat pengembalian yang didapat cukup tinggi, sehingga mampu meningkatkan *Return On Equity*.

3. *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap artinya setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada total utang tidak akan memberikan dampak secara langsung pada ROE perusahaan. Pada dasarnya perusahaan konstruksi tidak menggunakan utang dalam jumlah yang banyak untuk memenuhi kebutuhan dananya, karena dana perusahaan sudah tersedia dan diperoleh dari hasil penjualan yang tinggi hal ini akan memberikan perusahaan lebih banyak laba yang tersedia bagi pemegang saham (ROE).
4. Hasil dari *Quick Ratio* (QR), *Fixed Assets Turnover* (FATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji F (simultan) dengan menggunakan SPSS versi 17 dimana nilai f hitung 17.215 > f tabel 6.59 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.009. Artinya dapat dikatakan bahwa *Quick Ratio*, *Fixed Assets Turnover*, dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat dipastikan bahwa *Quick Ratio*, *Fixed Assets Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2016. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0.874 atau sama dengan 87.4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 87.4% variabel *Return On Equity* dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen seperti *Quick Ratio*, *Fixed Assets Turnover* dan *Debt To Equity Ratio*. Sementara sisanya 12.6% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel-variabel lain diluar model dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, hasil pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dari hasil *Quick Ratio*, manajemen hendaknya memperhatikan persediaan dan piutang perusahaan, karena peningkatan persediaan dan piutang perusahaan akibat peningkatan penjualan dapat mempengaruhi likuiditas

perusahaan, dengan kata lain manajemen harus menjaga komposisi antara asset lancar dengan hutang lancar sehingga perusahaan akan dinilai baik apabila perusahaan itu cepat untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

2. Dari hasil *Fixed Assets Turnover*, manajemen hendaknya memperhatikan sales karena *Fixed Assets Turnover* sangat dipengaruhi oleh sales. Mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktiva tetapnya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan, kalau perputarannya lambat (rendah), kemungkinan terdapat kapasitas terlalu besar atau investasi pada aktiva tetap yang berlebihan yang akan menimbulkan beban pemeliharaan dan beban penyusutan.
3. Dari hasil *Debt To Equity Ratio*, perusahaan konstruksi hendaknya terus meningkatkan profit agar kesediaan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tercukupi, sehingga tidak perlu meminjam dana dari pihak ketiga dan juga hendaknya menekan angka pada utang, sehingga perusahaan tidak perlu memninkan profit untuk beban bunga. Semakin rendah rasio ini berarti semakin besar dana yang diambil pemegang saham.
4. Dimasa yang akan datang, manajemen perlu meningkatkan *Return On Equity*. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan pembelian sahamnya. Sehingga pembelian saham tersebut akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.